

Inovasi dan Pengembangan Potensi Masyarakat Melalui Olahan dan Pemasaran Udang di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

(Teori Community Organization/Community Development)

Mayang Febi Awaliah¹, Natal Fernando Panjaitan²

Universitas Sumatera Utara

Abstract. *This project research aims to explain the COCD concept for innovation and development provided to village communities in Tanjung Rejo. The method we used was interviews and direct observation in Tanjung Rejo village. The technique we use is direct data analysis and in-depth observation regarding the conditions of the village we want to empower. The results of this research show that the results of the innovation carried out are very influential and have a sustainable impact on the income of local residents as well as exploring the potential and abilities of local residents to be even better than before regarding shrimp food from their shrimp ponds. Based on the results and discussion of the research "Innovation and Development of Community Potential through Shrimp Processing and Marketing in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. 1). The applied COCD concepts and theories enable the development of relevant and sustainable solutions, as well as increasing community participation. 2) COCD Concepts and Theory help increase efficiency, improve skills and open up new opportunities, especially opportunities in shrimp innovation which can be a means of developing COCD Concepts and Theory which can help improve the social and economic welfare of the community and create independence for the community.*

Keywords: *COCD, Innovation, Development*

Abstrak. Penelitian proyek ini bertujuan untuk menjelaskan konsep COCD terhadap inovasi dan pengembangan yang diberikan kepada masyarakat desa di Tanjung Rejo. untuk metode yang kami gunakan adalah metode wawancara dan observasi langsung di desa Tanjung Rejo. Teknik yang kami gunakan adalah analisis data secara langsung dan observasi mendalam mengenai kondisi desa yang ingin diberdayakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil inovasi yang dilakukan sangat berpengaruh dan berdampak berkelanjutan terhadap pendapatan warga setempat serta menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh warga setempat menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya mengenai olahan udang dari hasil tambak udang mereka. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian "Inovasi dan Pengembangan Potensi Masyarakat Melalui Olahan dan Pemasaran Udang di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. 1).Konsep dan Teori COCD yang diterapkan memungkinkan pengembangan solusi yang relevan dan berkelanjutan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. 2) Konsep dan Teori COCD membantu meningkatkan efisiensi, meningkatkan keterampilan dan membuka peluang baru khususnya peluang dalam inovasi udang yang bisa menjadi sarana pengembangan ekonomi. 3). Konsep dan Teori COCD dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat serta menciptakan kemandirian bagi masyarakat.

Kata kunci : COCD, Inovasi, Pengembangan

PENDAHULUAN

Pembangunan potensi desa merupakan salah satu aspek kunci dalam memajukan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Desa-desa memiliki sumber daya alam, budaya, dan manusia yang kaya, yang jika dikelola secara efektif dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas hidup penduduk desa. Pengembangan potensi desa tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, budaya, dan lingkungan.

Pada era globalisasi seperti saat ini, desa-desa dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, urbanisasi, dan perubahan pola konsumsi. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius untuk mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan, sehingga desa dapat tetap menjadi pusat kehidupan yang dinamis dan berdaya saing.

Desa Tanjung Rejo yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, adalah salah satu desa yang letaknya berada di wilayah pesisir pantai timur Sumatera. Luas wilayah Tanjung Rejo 19 Km², dengan jumlah penduduk 10.342 orang. Penduduk desa Tanjung Rejo rata-rata bekerja sebagai petani dan nelayan. Desa Tanjung Rejo sebagian besar wilayahnya adalah terdiri dari perairan pesisir dan laut, yang memiliki potensi besar di bidang perikanan, pariwisata, kawasan hutan mangrove dan sumber daya tambak udang. (Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka, BPS Deli Serdang 2015). Luasan hutan mangrove di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sekitar 602.181 ha (Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, 2013) merupakan himpunan antara komponen hayati dan non hayati yang secara fungsioanal berhubungan satu dengan yang lain dan saling berinteraksi membentuk suatu ekosistem. Jaminan agar kelestarian hutan mangrove di Desa Tanjung Rejo terjaga yaitu perlunya memperhatikan kelestarian serta kesadaran masyarakat untuk menjaga hutan mangrove tersebut. Kawasan yang luas ini juga dimanfaatkan oleh warga untuk bertani tambak udang jarena memang wilayah disana memiliki potensi bertani udang yang cukup bagus, hasil dari tambak udang yang dihalkan juga memenuhi syarat kelayakan uji pasar yang memadai.

Desa Tanjung Rejo termasuk dalam salah satu desa yang kurang pengembangan potensi terhadap inovasi penjualan udang, sementara desa tersebut memiliki potensi udang yang cukup bagus dan melimpah tetapi mereka kurang bisa memafaatkan potensi tersebut karena kurannngnya inovasi dalam pengolahan dan pemasaran udang. Tim kami hadir untuk memberikan tawaran dan berkolaborasi dengan aparat desa Tanjung Rejo untuk melakukan proses pengolahan dan inovasi penjualan udang yang ada di desa tersebut. Tentunya tawaran yang kami berikan bukan hanya untuk menghasilkan keuntungan pribadi tetapi juga bertujuan

untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di desa tersebut, karena beberapa ibu-ibu rumah tangga di desa tersebut tidak memiliki pekerjaan tetap setiap harinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk melakukan pengembangan potensi desa Tanjung Rejo?
- 2) Bagaimana dampak yang diberikan dari proyek yang tim kami berikan ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, proyek ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk pengembangan potensi di desa Tanjung Rejo
2. Mendeskripsikan dampak yang diberikan oleh tim kami untuk masyarakat di desa Tanjung Rejo.

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi desa
Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang inovasi dalam pengolahan dan pemasaran hasil olah udang yang dimiliki.
2. Bagi pembaca
Mendapatkan pengetahuan bagi pembaca dan dapat memicu para pembaca untuk tertarik melakukan pemberdayaan di desa.
3. Bagi peneliti
Hasil proyek ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang mengadakan proyek sejenis lebih lanjut dalam mempelajari, menganalisis, dan memahami karya proyek memberdayakan masyarakat.

Defenisi istilah :

COCD adalah singkatan dari Community-Oriented Community Development, yang merupakan pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan sosial yang berkelanjutan. Pendekatan COCD memandang masyarakat sebagai entitas yang memiliki potensi dan sumber daya untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kondisi kehidupan mereka sendiri.

KAJIAN TEORI

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini dapat dijadikan perbandingan dan acuan dalam melakukan proyek. Oleh sebab itu, tinjauan terhadap proyek terdahulu sangat penting untuk mengetahui relevansinya. Penelitian yang relevan dengan proyek yang kami lakukan antara lain sebagai berikut.

Pertama, Mala hayati dan kawan-kawan (2023) dari institut agama islam negeri loksmaweh dengan judul “strategi pengembangan usaha tambak udang di Kecamatan Belang Mangat kota Loksmaweh Aceh”. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha tambak udang, seperti faktor internalnya adalah potensi lahan yang luas, nilai dan volume produksi, sarana dan prasarana dan ketersediaan bibit yang memadai. Faktor eksternalnya seperti harga udang yang stabil dan kompetitor.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Riki dari universitas Kristen Petra Surabaya (2020) dengan judul “Strategi pengembangan usaha tambak udang UD. Sumber Hasil Kalimantan” penelitian ini menggambarkan strategi yang tepat bagi UD Sumber hasil Kalimantan ialah meningkatkan kapasitas dan barang, merekrut para pekerja yang kompeten, melakukan pelatihan serta penyuluhan dan membangun hubungan dengan komunitas pemerintah.

Teori Community Organization dan Community Development dalam Kesejahteraan Sosial

1. Community Organization (Organisasi Komunitas)

Definisi: Community organization adalah proses di mana anggota komunitas bekerja bersama untuk mengidentifikasi masalah umum, mengumpulkan sumber daya, dan mengembangkan serta mengimplementasikan strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Ini melibatkan mobilisasi sumber daya, pembentukan koalisi, dan advokasi untuk mencapai perubahan sosial.

Komponen Utama:

Identifikasi Masalah: Melibatkan komunitas dalam mengidentifikasi isu-isu utama yang perlu diatasi.

Mobilisasi Sumber Daya: Mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk mengatasi masalah, baik dari dalam maupun luar komunitas.

Pembentukan Kelompok Kerja: Membentuk kelompok atau organisasi yang terdiri dari anggota komunitas untuk memimpin upaya perubahan.

Advokasi dan Aksi Kolektif: Mendorong perubahan melalui advokasi kebijakan, kampanye publik, dan aksi kolektif.

Aplikasi:

Kampanye Kesehatan: Mengorganisir kampanye untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan terhadap isu kesehatan, seperti imunisasi atau pencegahan penyakit.

Advokasi Kebijakan Perumahan: Mengorganisir komunitas untuk mempengaruhi kebijakan perumahan agar lebih adil dan terjangkau.

2. Community Development (Pembangunan Komunitas)

Definisi: Community development adalah proses di mana anggota komunitas bekerja bersama untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ini melibatkan penguatan kapasitas komunitas, peningkatan akses terhadap sumber daya, dan promosi keberlanjutan.

Komponen Utama:

Pemberdayaan Komunitas: Meningkatkan kapasitas individu dan kelompok dalam komunitas untuk mengelola dan memimpin proyek pembangunan.

Pengembangan Ekonomi Lokal: Mendorong kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan lapangan kerja bagi anggota komunitas.

Perbaikan Infrastruktur: Meningkatkan infrastruktur fisik dan sosial seperti jalan, sanitasi, pendidikan, dan layanan kesehatan.

Keberlanjutan Lingkungan: Mengintegrasikan praktik-praktik ramah lingkungan dalam pembangunan komunitas untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Aplikasi:

Proyek Pengembangan Keterampilan: Menyediakan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan bagi anggota komunitas untuk meningkatkan peluang kerja dan pendapatan.

Inisiatif Lingkungan: Mengembangkan program konservasi lingkungan yang melibatkan komunitas dalam perlindungan sumber daya alam lokal.

Teori group work (kerja kelompok) dalam kesejahteraan sosial adalah pendekatan yang menggunakan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pemecahan masalah, peningkatan keterampilan sosial, dan dukungan emosional. Pendekatan ini sangat penting dalam pekerjaan sosial karena dapat memanfaatkan kekuatan dan sumber daya kolektif dari anggota kelompok untuk mencapai perubahan positif.

Komponen Utama Teori Group Work

Pembentukan Kelompok (Group Formation)

Komposisi Kelompok: Menentukan anggota kelompok yang sesuai berdasarkan kebutuhan, tujuan, dan karakteristik mereka.

Tujuan Kelompok: Menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk kelompok, yang dipahami dan disepakati oleh semua anggota.

Dinamika Kelompok (Group Dynamics)

Peran dan Fungsi: Mengidentifikasi peran yang berbeda dalam kelompok, seperti pemimpin, fasilitator, dan anggota pendukung.

Interaksi Sosial: Memahami bagaimana anggota kelompok berinteraksi satu sama lain dan bagaimana interaksi ini mempengaruhi kinerja kelompok.

Tahap Perkembangan Kelompok (Stages of Group Development)

Pembentukan (Forming): Tahap awal di mana anggota kelompok saling mengenal dan memahami tujuan kelompok.

Pendahuluan (Storming): Tahap di mana konflik dan ketegangan mungkin muncul saat anggota kelompok berjuang untuk posisi dan peran.

Pembentukan Norma (Norming): Tahap di mana kelompok mulai bekerja sama lebih harmonis dan menetapkan norma serta aturan kelompok.

Pelaksanaan (Performing): Tahap di mana kelompok berfungsi secara efektif dan produktif dalam mencapai tujuan.

Pembubaran (Adjourning): Tahap akhir di mana kelompok menyelesaikan tugas mereka dan mungkin dibubarkan.

Metode dan Teknik (Methods and Techniques)

Diskusi Terstruktur: Menggunakan diskusi yang dipandu oleh fasilitator untuk memastikan semua anggota berpartisipasi dan mendengarkan.

Aktivitas Kelompok: Melibatkan anggota dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk membangun kepercayaan, meningkatkan komunikasi, dan memperkuat keterampilan sosial.

Pemecahan Masalah: Menggunakan pendekatan kolaboratif untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh anggota kelompok.

METODE

Pendekatan yang dilakukan untuk penelitian ini menggunakan metode observatif dan pendekatan studi pustaka serta pendekatan wawancara secara langsung oleh masyarakat Tanjung Rejo. Pendekatan observatif dapat dilakukan pada penelitian ini karena pendekatan ini membantu menganalisis langsung dan melihat secara nyata bantuan yang bisa kami berikan kepada warga desa mengenai inovasi dan pengolahan serta pemasaran udang.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat observatif karena penelitian ini kami lakukan secara langsung dengan hadir dan melihat langsung kondisi desa yang ingin kami berdayakan potensinya.

SUMBER DATA DAN DATA PENELITIAN

Sumber data yang dimiliki bersumber langsung dari aparat desa Tanjung Rejo dan juga hasil survey lapangan bersama warga desa setempat. Beserta hasil literatur terkait desa Tanjung Rejo.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara langsung kepada BUMDES, aparat desa dan warga setempat
2. Merumuskan masalah dari hasil wawancara yang diperoleh
3. Merancang ide dan inovasi yang akan diberikan kepada warga desa Tanjung Rejo
4. Mengaplikasikan ide dan inovasi yang telah dirumuskan sebelumnya
5. Mengevaluasi hasil dari penerapan ide dan inovasi pemberdayaan potensi pemasaran dan pengolahan udang di desa Tanjung Rejo.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan analisis observatif. Teknik ini bukan hanya melihat tetapi juga menganalisa secara langsung dan meluncurkan inovasi secara nyata yang bisa di rasakan manfaatnya oleh potensi yang di tuju dalam pembedayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam praktilk pekerja sosial ada dikenal dengan praktik pekerjaan sosial yaitu salah satunya adalah Community organization community development, COCD adalah singkatan dari Community-Oriented Community Development, yang merupakan pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan sosial yang berkelanjutan. Pendekatan COCD memandang masyarakat sebagai entitas yang memiliki potensi dan sumber daya untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kondisi kehidupan mereka sendiri. Fokus

target yang kami tujukan adalah masyarakat desa Tanjung Rejo, kami menerapkan teori COCD ini dengan mendatangi dan menganalisis langsung untuk melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa tersebut, melalui wawancara lanjutan yang kami lakukan juga membantu kami mendapatkan solusi dari permasalahan yang dimiliki oleh warga setempat. Untuk hasil yang kami dapatkan adalah warga desa di Tanjung Rejo ini mengalami kesulitan dalam produksi lanjutan terhadap hasil tambang udang yang dimiliki. Warga desa lebih cenderung menjual hasil produksi secara langsung tanpa adanya pengolahan lebih lanjut terhadap udang tersebut sehingga para warga mendapatkan hasil jual yang rendah dan itu membuat warga menghadapi kondisi perekonomian yang susah meningkat. Tim kami melihat kondisi ini serta melihat potensi udang yang dimiliki meluncurkan ide dan inovasi udang dalam pengolahan menjadi nilai jual yang tinggi, dengan mengalokasikan udang mentah menjadi abon dan kaldu udang yang bisa di produksi secara langsung menggunakan bahan baku langsung dari hasil tambak udang desa setempat. Karena lebih dominan warga laki-laki yang bertani tambak udang maka ibu-ibu rumah tangga cenderung menjadi ibu rumah tanggadanpa mendapatkan penghasilan tambahan dan tentunya kondisi ini membuat keadaan keluarga tidak mengalami peningkatan pendapatan penghasilan.

Oleh karena itu fokus pengolahan udang menjadi abon dan kaldu udang ini kami tujukan pada ibu-ibu setempat agar mereka bisa mendapatkan penghasilan tambahan, dan untuk bahan baku yang kami gunakan juga menggunakan bahan baku langsung dari hasil tambang udang desa setempat sehingga dengan adanya pengolahan ini memberikan peningkatan berkelanjutan bagi penjualan udang di desa Tanjung Rejo. Untuk keuntungan yang dihasilkan dari inovasi dan olahan yang dilakukan ini mendapatkan keuntungan yang bisa dikategorikan memadai karena melalui hasil riset pasar kami harga udang yang ada di pasar sebesar 70-80 ribu perkilo nya sedangkan untuk harga udang dari desa ini sebesar 30-40 ribu poerkilonya. Untuk kualitas udang yang didapatkan juga lebih segar dari kualitas udang dipasar karena langsung di peroleh dari tambaknya langsung.

Untuk teori group work kami terapkan dalam pengerjaan pengolahannya, karena kami bertujuan untuk membentuk beberapa kelompok dalam proses pembuatan, tentunya ini bertujuan untuk membangun kerja sama dan rasa sosial yang kuat diantara sesama warga desa yang berkecimpung didalam proyek yang kami usulkan. Tidak hanya sampai dalam pemberian ide inovasi penjualan udang kami juga mengajarkan dan memberikan pemahaman tentang pemasaran menggunakan platform penjualan sehingga hasil dari pengolahan abon dan kaldu udang bisa tersebar luas dalam pemasaran global dan tentunya hasil dari penjualan bisa

membantu perekonomian warga yang bersangkutan dan membangun potensi yang sebelumnya tidak disadari oleh warga setempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian "Inovasi dan Pengembangan Potensi Masyarakat Melalui Olahan dan Pemasaran Udang di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

1. Konsep dan Teori COCD yang diterapkan memungkinkan pengembangan solusi yang relevan dan berkelanjutan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat .
2. Konsep dan Teori COCD membantu meningkatkan efisiensi, meningkatkan keterampilan dan membuka peluang baru khususnya peluang dalam inovasi udang yang bisa menjadi sarana pengembangan ekonomi.
3. Konsep dan Teori COCD dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat serta menciptakan kemandirian bagi masyarakat.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran dari peneliti, sebagai berikut.

1. Proyek ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang konsep COCD yang digunakan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian desa.
2. Proyek ini dapat digunakan sebagai gambaran, acuan, bandingan, maupun tolok ukur dalam melakukan pengembangan terhadap desa lainnya.
3. Proyek ini dapat digunakan sebagai referensi dan sarana untuk pembaca dalam melakukan pengembangan dan menciptakan inovasi yang keberlanjutan di desa yang dapat membantu masyarakat desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda Suciati Nurbudipah. (2022). Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Pada Akseptor Di Kampung Keluarga Berencana (KB).
- Malahayatie, et al. (2023). Strategi Pengembangan Tambak Udang Di Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe Aceh.
- Ricky. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Tambak Udang UD. SUMBER HASIL KALIMANTAN.
- Siregar, S. (2004). Aspek-Aspek Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Tambak Udang Windu (Study Kasus: Desa Tanjung Rejo, Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang).
- Siti Napsiyah, & Ahmad Zaky. (2020). PENDEKATAN GROUP WORK DALAM PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL: PENGALAMAN PEKERJA SOSIAL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS) DI INDONESIA.
- Speer, P. W., & Hughey, J. (Eds.). (Year unknown). Community organizing: An ecological route to empowerment and power.